

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian kali ini saya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan one grup pre test-post test design.³⁶ Penelitian ini dilakukan dengan melakukan perlakuan yaitu dengan belajar menggunakan media audio visual.

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas tanpa ad akelas pembanding. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual. Tes yang dilakukan sebelum menggunakan media audio visul disebut pre test sedangkan tes yang dilakukan sesudah menggunakan media audio visual disebut post test.

Table 1 - Rancangan One Grup Pretest-Posttest Design

Angket	Perlakuan	Angket
Pretest	<i>Treatmen</i>	Posttest

³⁶ Yanti Puspita Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Teknologi." (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

B. LOKASI PENELITIAN

Tempat merupakan suatu tempat dimana yang kita teliti ini. Pada penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Hulu Sungai Tengah yang berada di Jl. Datu Aria RT. 01 RW. 01 Kecamatan Pandawan.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁷ Populasi yang akan menjadi penelitian disini yaitu keseluruhan siswa kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah, yang berjumlah 42 orang siswa.

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi. Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi.

1. Populasi

Populasi adalah semua jumlah orang dari keseluruhan yang akan diteliti. Jadi, karena disini peneliti akan meneliti siswa pada kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah, maka haruslah tahu ada berapa semua jumlah siswa yang berada pada kelas IV tersebut yaitu ada 42 siswa. Saat melakukan penelitian pada populasi, biasanya menggunakan sampel untuk mewakili dari populasi tersebut.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan penelitian populasi tersebut. Nilai yang akan di hitung dan di peroleh dari populasi ini disebut juga dengan parameter. Sampel dapat diambil dari semua anggota populasi yang ada, yaitu siswa kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 42 siswa.

Table 2 – Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	IV	14	28
Total		42	

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk Menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dipakai.³⁸ Data adalah sesuatu yang tidak memiliki arti bagi penerima dan perlu diproses. Data dapat berupa gambar, suara, huruf, angka, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data tersebut dapat diambil. Apabila peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut

³⁸ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Antasari Press: 2011) h. 70

disebut responden.³⁹ Penyedia informasi diperoleh dari anggota guru dan staff tatausaha. Penelitian dokumenter berupa data tentang isi penelitian dan foto-foto kegiatan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁰ Angket merupakan alat penting dalam proses pengumpulan data penelitian. Informasi yang diberikan dalam kuesioner biasanya lebih rinci dan menjawab pertanyaan penelitian. Angket dilakukan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual. Angket berisi serangkaian pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasinya dalam belajar.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang Nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Observasi yaitu kegiatan yang sering di lakukan dalam penelitian. Observasi artinya perhatian dan pengamatan. Kegiatan observasi memiliki tujuan agar mendapatkan kondisi,

³⁹ M M Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana, 2013).

⁴⁰ Mania Siti, Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Pusaka Almailda: 2019) h. 90

keadaan, serta situasi dari obyek yang akan di teliti. Pengamatan yang dilakukan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang di teliti agar mendapatkan data-data mengenai gambaran umum dan fenomena yang tampak pada peserta didik tentang motivasi belajar siswa pada kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap atau data sekunder. Dokumentasi merupakan gambar atau foto-foto selama penelitian berlangsung serta digunakan sebagai bukti bahwa melakukan penelitian.

F. INSTRUMENT PENELITIAN

Instrument penelitian yaitu alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengambil data agar menjadi lebih gampang dan sistematis. Instrument ini juga diartikan sebagai alat ukur penelitian dalam melakukan pengukuran data kuantitatif.

Table 3 - Kisi-kisi Instrumen

	Indikator	Sub Indikator	+	-	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Semangat	a. Semangat dan rajin dalam belajar	1, 2	3	3
		b. Sekolah tepat waktu	4	-	1
	2. Ketekunan	a. Keributan di kelas	5	6	2
		b. Memperhatikan pelajaran	7	8, 9	3
	3. Keyakinan dan keberhasilan	a. Adanya niat dan keinginan supaya berhasil	10, 11, 12	-	3
	4. Berusaha	a. Mencari informasi mengenai Pelajaran	13	-	1

		b. Berusaha mengulang dan mengingat Pelajaran	14	-	1
	5. Kemandirian	a. Bertanya jika ada yang tidak dipahami	15, 16	17	3
		b. Berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru	18	19, 20, 21, 22	5

Skor angket

Table 4 - Skor Angket

No	Respon	Nilai	
		Positive	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

G. HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Untuk hasil percobaan instrumental, kuesioner adalah alat yang berguna untuk memperoleh jawaban. Uji distribusi kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data tersebut. Penelitian perlu mengetahui kelayakan suatu kuesioner (kuesioner) untuk diisi oleh responden, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Validasi adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan yang dihasilkan oleh evaluasi instrumen. Tes ini dijalankan untuk melihat apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Dengan membandingkan nilai r -hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r -tabel, digunakan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan valid tidaknya item kuesioner. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r tabel lebih besar dari r hitung, maka tidak valid.⁴¹

Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan analisis SPSS. Hasil output dari SPSS dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $N=42$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,304. Jadi, jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dikatakan valid segitupun sebaliknya nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak valid.

Table 5 - Valid dan Tidak Valid

No Pernyataan Yang Valid	No Pernyataan Yang Tidak Valid
2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22	1, 3, 6, 9, 20
Total = 17	Total = 5

⁴¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Table 6 - Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0,128	0,304	Tidak Valid
2	0,479	0,304	Valid
3	0,303	0,304	Tidak Valid
4	0,333	0,304	Valid
5	0,613	0,304	Valid
6	0,273	0,304	Tidak Valid
7	0,557	0,304	Valid
8	0,517	0,304	Valid
9	-0,006	0,304	Tidak Valid
10	0,456	0,304	Valid
11	0,723	0,304	Valid

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
12	0,423	0,304	Valid
13	0,414	0,304	Valid
14	0,722	0,304	Valid
15	0,628	0,304	Valid
16	0,726	0,304	Valid
17	0,803	0,304	Valid
18	0,645	0,304	Valid
19	0,683	0,304	Valid
20	0,294	0,304	Tidak Valid
21	0,521	0,304	Valid
21	0,390	0,304	Valid

2. Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* yaitu mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam pernyataan yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi menggunakan nilai *alpha Cronbach*. Taraf yang digunakan bisa (0.5), (0.6), atau (0.7). Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikansi maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya, *alpha Cronbach* < tingkat signifikan dinyatakan tidak reliabel.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan pada Uji

Reliabilitas:

1. *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
2. *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
3. *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
4. *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai reliabilitas diatas 0,6 maka dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Table 7 - Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	17

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* yaitu 0,870 sehingga dapat dikatakan reliabel. Analisis mengungkapkan bahwa instrumen ini cocok untuk mengukur variabel penelitian

H. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Deskriptive Statistic

Pengukuran deskriptif statistic ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum, seperti; nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Maximum), terendah (Minimum) dan Standar Deviasi dari variabel.

Analyze → Descriptive Statistic → Descriptives → Pindahkan Motivasi Pretest dan Posttest ke Variables → Option → Centang Mean, Max, Min, Std. Deviation → Continue → Ok

2. Uji Normalitas

Merupakan uji prasyarat mengenai kelayakan data agar dapat dianalisis menggunakan statistic parametrik atau statistic nonparametric. Statistik parametrik digunakan data lolos uji normalitas yang berdistribusi normal. Statistik nonparametrik digunakan data tidak lolos uji normalitas, maka data tidak berdistribusi normal.

Analyze → Descriptive Statistic → Explore → Pindahkan Motivasi ke Dependent List → Plots → Centang Normality Plots with Test → Continue → Ok

- a. Jika nilai Sig. Linearity $> 0,05$ maka motivasi belajar sebelum menggunakan media audiovisual dengan motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual berdistribusi normal.
- a. Jika nilai Sig. Linearity $< 0,05$ maka motivasi belajar sebelum menggunakan media audiovisual dengan motivasi belajar sesudah menggunakan media audiovisual tidak berdistribusi dengan normal.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yaitu suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Uji ini digunakan untuk meyakinkan bahwa data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Analyze → Compare Means → One Way Anova → Pindahkan Motivasi ke Dependent List dan Kelas ke Factor → Options → Centang Homogeneity of Variance Test → Continue → Ok

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka distribusi data bersifat homogen.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak homogen

4. Uji Gain

Uji Gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual yang dianalisis menggunakan uji gain. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji ini adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

Ada terdapat tiga kategori, yaitu skor $< 0,3$ dengan kategori rendah, skor $0,3 < g < 0,7$ dengan kategori sedang dan skor $> 0,7$ dengan kategori tinggi.

Table 8 - N Gain Score

N-Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Table 9 - N Gain Persen

Persentase %	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

5. Uji Hipotesis

Uji T dapat digunakan apabila data berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.